



TAK ADA KENDALA ADMINISTRATIF

Semua Siswa Bisa Ikuti UN SMP

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memastikan seluruh siswa tingkat SMP dan sederajat di kota tersebut bisa mengikuti Ujian Nasional mulai Senin (5/5) tanpa ada satupun alasan terhambat biaya pendidikan.

"Persiapan administrasi untuk Ujian Nasional SMP/MTs sudah dilakukan. Anggaran juga sudah disiapkan sehingga tidak ada siswa yang tidak bisa ikut ujian karena biaya," kata Kepala Bidang Analisis Data dan Pelaporan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Rochmat di Yogyakarta, Jumat (2/5) seperti dilansir Antara.

Menurut dia, setiap siswa SMP/MTs di Kota Yogyakarta memperoleh alokasi dana Rp 90.000 untuk bantuan ujian, dan tambahan masing-masing Rp 7.500 per siswa yang diberikan ke sub-rayon.

Total jumlah SMP/MTs di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 66 sekolah, namun hanya 59 sekolah yang akan menjadi penyelenggara Ujian Nasional, dan tujuh sekolah akan bergabung di sekolah lain.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga sudah menetapkan lima sekolah sebagai sub rayon yaitu SMP Negeri 5, SMP Negeri 8, SMP Negeri 9, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 7, serta SMP Negeri 15 sebagai sub rayon untuk Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket B.

Sekolah yang telah ditetapkan sebagai sub-rayon tersebut akan menjadi lokasi penyimpanan soal yang didistribusikan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY pada Sabtu (3/5).

"Soal untuk UNPK Paket B seharusnya didistribusikan ke Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Namun karena kantor dinas sedang direnovasi, maka soal akan langsung didistribusikan ke sub rayon," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana.

Edy mengatakan, sudah menyampaikan perubahan distribusi soal UNPK Paket B tersebut ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. "Tidak ada tempat untuk penyimpanan soal di kantor dinas sehingga soal langsung ke sub rayon agar lebih terjamin keamanannya," katanya.

Seluruh soal yang sudah diterima di sub-rayon akan langsung disimpan di ruangan khusus dengan penjagaan ketat oleh petugas keamanan, kepolisian dan petugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mengantisipasi kebocoran soal.

"Soal dengan variasi lebih dari 20 jenis juga sudah menjamin bahwa tidak akan ada kebocoran selama pelaksanaan ujian," katanya.

Edy menyebut, persiapan siswa menghadapi ujian nasional sudah baik, karena seluruh siswa menjalani setidaknya lima kali tes pendalaman materi.

Dari Bantul dilaporkan, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul mencatat sebanyak 10.822 siswa sekolah menengah pertama di daerah ini akan mengikuti Ujian Nasional 2014 yang dilaksanakan mulai 5 Mei.

"Sebenarnya ada 10.824 siswa yang akan ikuti Ujian Nasional (UN), namun dua siswa meninggal dunia karena kecelakaan lalu lintas," kata Kepala Dinas Pendidikan Dasar Bantul, Totok Sudarto usai rapat komisi di DPRD Bantul.

Menurut dia, dua siswa yang meninggal dunia karena kecelakaan lalu lintas itu berasal dari SMP Banguntapan dan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wonokromo.

Ia mengatakan, semua siswa SMP yang akan UN itu berasal dari sebanyak 110 sekolah se Bantul, namun ada 16 sekolah yang digabung dengan sekolah lain, karena jumlah siswa tidak memenuhi persyaratan untuk UN, sehingga menjadi 94 sekolah. (*)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005